

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Proses Pelaksanaan Pendampingan *Digital parenting* Kepada Orang Tua Di Kp. Pelopor SMU, Kel. Karundang, Kec. Cipocok, Kota Serang Banten dilakukan melalui tahapan KUPAR (*Know, Understand, Planning, Action, Dan Reflection*). Tahapan K (*Know/mengetahui*) dilaksanakan pada tanggal 1 April – 6 Mei 2023, dimana peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Ibu-ibu muda untuk mengetahui pola asuh di era digital. Tahap U (*Understand/memahami*), dilakukan pada tanggal 7-15 Mei 2023, melalui pemberian layanan informasi sebanyak 5 kali. Tahap P (*Plan/perencanaan*) dilakukan pada tanggal 15-16 Mei 2023, peneliti membuat SADIPA (Sepuluh Aturan *Digital parenting*). Tahap A (*Action/aksi*) dimulai pada tanggal 17 Mei 2023, pada tahap ini orang tua mulai menerapkan *digital parenting* dan peneliti mulai melakukan pendampingan. Tahap R (*Reflection/refleksi*) dilakukan pada tanggal 17 Mei-15 Juni 2023 peneliti melakukan evaluasi setiap tiga hari sekali selama satu bulan.
2. Hasil Pelaksanaan Pendampingan *Digital parenting* Kepada Orang Tua Di Kp. Pelopor SMU, Kel. Karundang, Kec. Cipocok, Kota Serang Banten dilihat melalui proses BMB3 (Berpikir, Merasa, Bersikap, Bertindak, dan Bertanggung jawab). *Aspek berpikir*, mengungkapkan bahwa orang tua telah memahami bahwa pendampingan, pengawasan dan penerapan *screen time* dalam penggunaan perangkat digital itu penting. *Aspek Merasa*, orang tua merasa penerapan *digital parenting* itu penting diterapkan di era sekarang. *Aspek bersikap*, penerapan *digital parenting* mampu merubah kebiasaan dan sikap orang tua serta anak sehingga dirasa cocok untuk diterapkan. *Aspek bertindak*, orang tua sepakat untuk melanjutkan penerapan *digital parenting*. *Aspek bertanggungjawab*, orang tua bertanggung jawab penuh untuk mengasuh anak dengan baik dan memberikan contoh yang baik kepada anak serta memberikan pendampingan dan pengawasan kepada anak.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Orang Tua

Saran yang diberikan untuk orang tua supaya tetap menerapkan *digital parenting* kepada anak meskipun sudah tidak dilakukan pendampingan. Selain itu, orang tua diharapkan mampu untuk lebih tegas dan konsisten terhadap peraturan yang akan diterapkan kepada anak untuk kebaikan anak kedepannya.

2. Lembaga Prodi Bimbingan Konseling Islam

Peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan dan pengembangan pihak Prodi Bimbingan Konseling Islam seperti menyediakan buku, majalah, artikel, atau jurnal dalam bentuk lainnya yang lebih lengkap dan bervariasi khususnya dalam bidang *digital parenting* untuk kebutuhan referensi mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam.

3. Peneliti Selanjutnya

Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya supaya dapat melanjutkan penelitian ini dengan sasaran responden yang lebih luas dan lebih banyak supaya kebermanfaatan yang diberikan semakin luas.